

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. maksudnya tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

Sedangkan pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dihilangkan dari kehidupan manusia karena selamanya manusia memerlukan dan butuh akan pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mewujudkan manusia yang mempunyai bekal atau kemampuan untuk melangsungkan hidup. Manusia membutuhkan pendidikan semenjak lahir ke dunia karena dengan pendidikan pula dapat membentuk akhlak, sifat, dan kepribadian manusia itu sendiri. Pendidikan harus mampu menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar bebas. Pendidikan formal di sekolah dalam Negara Indonesia

---

<sup>1</sup> Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 57

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 2

kedepan, harus mampu melahirkan manusia yang memiliki daya kompetisi yang tinggi, sehingga di mana pun ia berada di muka bumi ini, ia akan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya dan bertahan untuk kelangsungan hidupnya.

Sekolah atau lembaga pendidikan merupakan tempat untuk mentransfer ilmu dari guru (pengajar) kepada peserta didik, dalam proses pengajaran ada kalanya peserta didik mengalami kejenuhan dalam belajar sehingga dapat membuat daya tangkap atau daya nalar seorang peserta didik menurun dan mengakibatkan kepada prestasi yang menurun. Dalam hal ini motivasi terhadap peserta didik sangat diperlukan karena dengan adanya motivasi dalam diri peserta didik dapat meningkatkan mutu dalam belajar. Motivasi seorang peserta didik tidak akan didapat dengan sendirinya maka perlu adanya strategi dalam menumbuhkan motivasi tersebut.

Dalam upaya memenuhi tuntutan dan mengatasi masalah-masalah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa termotivasi dan mampu mengajak mereka untuk mencintai serta menjadikan suatu pembelajaran adalah kebutuhan baginya. Gurulah orang yang mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa dalam menyiapkan strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar sehingga dapat tercapai hasil yang diinginkan yang tidak lain adalah peningkatan dalam hasil belajar di sekolah.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional.<sup>4</sup>, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Dalam kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Sehubungan dengan itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor.....*, hal.125

<sup>4</sup> Sadirman AM., *Interaksi dan Motivasi.....*, hal. 125

<sup>5</sup> Sadirman A.M., *Interaksi dan Motivasi.....*, hal. 38-39

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Bila dia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan ketidaksukaan itu. Motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar dan dapat mengakibatkan pengaruh rangsangan yang akan tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>6</sup>

Beranjak dari fenomena yang penulis temukan di lingkungan SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung, tentang strategi apa saja yang digunakan guru dalam menunjang proses pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti menemukan bermacam-macam strategi yang digunakan oleh guru SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung ini yang dapat mempengaruhi tingkat motivasi dalam belajar siswa. Kadang guru juga menggunakan strategi berbeda pada mata pelajaran tertentu. Strategi perlu dilakukan guru dalam pembelajaran guna meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa juga dapat mempengaruhi peningkatan belajar siswa.

Kaitannya dengan strategi, macam strategi sendiri ada tiga yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran heuristik dan strategi pembelajaran reflektif. strategi pembelajaran ekspositori

---

<sup>6</sup> Sadirman A.M., *Interaksi dan Motivasi.....*, hal. 75

merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada guru, jadi gurulah yang mencari dan mengolah bahan pelajaran dan kemudian menyampaikannya kepada peserta didik. Kemudian strategi heuristik merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan kata lain peserta didik lah yang aktif mencari dan mengolah bahan atau materi pelajaran, guru hanya sebagai fasilitator saja. Selanjutnya strategi pembelajaran reflektif merupakan salah satu tipe pembelajaran yang melibatkan proses refleksi siswa tentang apa yang dipelajari, apa yang dipahami, apa yang dipikirkan, dan sebagainya termasuk apa yang akan dilakukan kemudian.

Dari ketiga strategi tersebut, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai strategi heuristik yang diterapkan di SD Islam Miftahul Huda. Di SD Islam tersebut juga sudah menerapkan kurikulum 2013 yang pembelajarannya berpusat pada siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa perlu untuk mengangkat masalah dalam sebuah penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Heuristik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?
4. Bagaimana evaluasi pelaksanaan strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan fokus penelitian diatas, penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung
2. Mendeskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung

3. Mendeskripsikan hasil pelaksanaan strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung
4. Mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pendukung kajian pustaka penelitian lainnya dan menambah khazanah keilmuan mengenai implementasi strategi heuristik.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

- a) Bagi Kepala SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan menentukan langkah untuk meningkatkan kinerja guru dalam memotivasi belajar siswa.

- b) Bagi Guru SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung

Sebagai pedoman agar tercipta pembelajaran yang lebih baik.

- c) Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

#### **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam penelitian kualitatif penulis yang berjudul “Strategi Pembelajaran Heuristik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung” adalah sebagai berikut :

1. Secara konseptual
  - a. Strategi Pembelajaran Heuristik

Strategi pembelajaran heuristik merupakan sebuah strategi pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan menjadikan “*heuriskein*” (saya menemukan) sebagai acuan.<sup>7</sup>

- b. Motivasi Belajar

Keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri individu (siswa) yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh siswa yang bersangkutan sebagai subyek belajar.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 194

<sup>8</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012). hal. 143

## 2. Secara Operasional

Yang dimaksud dengan strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Miftahul Huda dalam penelitian ini adalah yang difokuskan pada perencanaan strategi pembelajaran heuristik, pelaksanaan strategi pembelajaran heuristik, hasil strategi pembelajaran heuristik, evaluasi strategi pembelajaran heuristik untuk meningkatkan motivasi belajar. Dengan strategi pembelajaran heuristik ini, siswa dituntut lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi berpusat pada siswa. Dengan demikian diharapkan siswa dapat termotivasi untuk belajar.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi penelitian ini maka disusun sistematika penelitian sebagai berikut:

**BAB I** : Merupakan bab pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian.

**BAB II** : Merupakan bab kajian pustaka yang berisi tentang strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

**BAB III** : Merupakan bab metode peneliti yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi peneliti, kehadiran peneliti, sumber

data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Merupakan bab hasil penelitian. Pada bab ini mencakup deskripsi data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V : Merupakan bab pembahasan strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB VI : Merupakan bab penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.